

JURNAL DOA 10 HARI
SPIRIT-LED LIFE:
UNSTOPPABLE
FRUITFULNESS

*Kehidupan yang digerakkan Roh Kudus:
Hidup Tidak Berhenti Berbuah*

Jurnal Doa 10 Hari
15 - 24 Mei 2026

SPIRIT-LED LIFE: UNSTOPPABLE FRUITFULNESS

Kehidupan yang Digerakkan Roh Kudus:
Hidup Tidak Berhenti Berbuah

Sebelum naik ke Sorga, Kristus memberikan janji untuk mengutus Roh Kudus—sebuah janji yang digenapi pada hari Pentakosta. Namun, sementara para murid menanti kedatangan Roh tersebut, mereka menghabiskan waktu dalam doa—sebuah masa persiapan. Dan penantian mereka tidak sia-sia; sepuluh hari kemudian, Roh Kudus datang dan memenuhi mereka.

Mengikuti teladan para murid dengan mendedikasikan diri mereka untuk berdoa selama sepuluh hari di antara Hari Kenaikan dan Pentakosta, demikian kita menjadikan selama waktu tersebut, sebagai momentum bagi kita untuk berfokus kepada kehidupan yang dipimpin Roh Kudus. Khususnya memusatkan perhatian pada transformasi hidup yang ditandai dengan mewujudnya karakteristik buah Roh yang makin

nyata sepenuhnya dalam kehidupan kita. Renungan ini dimaksudkan sebagai panduan bagi jemaat baik secara individu maupun keluarga untuk melakukan hal tersebut.

Setiap hari dilaksanakan dengan cara yang sama: Dimulai dengan pembacaan Alkitab yang berhubungan dengan buah Roh hari itu. Dilanjutkan dengan merenungkan teks tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan reflektif dan aplikatif. Lalu menaikkan doa sesuai dengan pokok doa dan diakhiri dengan sebuah doa yang sama yang telah di sediakan untuk menutup waktu refleksi Anda.

15 Mei 2026

KASIH (LOVE)

Yohanes 15:1-17

*"Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu."
(ay. 12)*

Kasih bukan sekadar perasaan hangat, melainkan fondasi keberadaan yang bersumber dari "tinggal" di dalam Kristus sebagai Sang Pokok Anggur. Kasih membuat kita dapat mengambil keputusan radikal untuk mengutamakan orang lain—bahkan mereka yang sulit dicintai—sebagai respons atas fakta bahwa kita telah lebih dulu dipilih dan dikasihi tanpa syarat, sehingga kasih menjadi identitas utama yang menggerakkan seluruh tindakan kita.

Refleksi dan Aplikasi

- Berulangkali kata tinggallah (abide/dwell) muncul dalam beberapa ayat. Menurut Anda, seperti apa bentuk "tinggal di dalam kasih Kristus" itu, dan bagaimana hal itu terhubung dengan "tinggal di dalam Kristus"?

- Menurut Anda, mengapa Kristus mengakhirinya dengan perintah, "Kasihilah seorang akan yang lain"?
- Sebagai pribadi bagaimana Anda dapat menunjukkan kasih kepada orang lain secara nyata dan buatlah rencana untuk melakukannya. Khususnya, apa satu tindakan nyata yang bisa Anda lakukan hari ini untuk menunjukkan kasih kepada seseorang yang sulit Anda kasihi?

Pokok Doa

- Bersyukur atas kasih tanpa syarat yang telah Tuhan anugerahkan dalam hidup kita.
- Mendoakan seseorang yang sedang mengalami konflik atau kasihnya menjadi dingin agar merasakan kasih Tuhan melalui kita.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

16 Mei 2026

SUKACITA (JOY)

Yohanes 15:1-17

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." (ay. 11)

Sukacita adalah kondisi batin yang stabil yang melampaui fluktuasi emosi karena akarnya tertanam pada persekutuan dengan Allah. Berbeda dengan kebahagiaan yang bergantung pada situasi luar, sukacita sejati adalah luapan kepuasan spiritual yang muncul saat hidup kita terhubung dengan Kristus dan aman dalam pemeliharaan-Nya yang kekal.

Refleksi dan Aplikasi

- Di tengah-tengah seluruh pembicaraan mengenai tinggal di dalam Kristus dan kebutuhan untuk saling mengasihi, muncul satu kalimat ini: "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." (ay, 11). Luangkan waktu sejenak untuk merenungkan

bagaimana sukacita terhubung dengan tinggal di dalam Kristus dan mengasihi sesama.

- Dapat dikatakan bahwa kebahagiaan (happiness) terjadi sebagai hasil dari sesuatu—bergantung pada keadaan atau sesuatu yang telah diberikan kepada kita—sementara sukacita (joy) adalah suatu kondisi batin (state of being). Sukacita datang dari dalam dan tidak dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi dalam hidup kita. Apakah Anda memiliki cerita yang dapat dibagikan di mana Anda merasakan hal ini benar dalam hidup Anda sendiri atau dalam hidup orang lain?
- Jika kemarin Anda sempat melakukan sesuatu untuk menunjukkan kasih kepada orang lain, bagaimana perasaan Anda? Apakah hal itu membawakan sukacita bagi Anda? Apa yang mungkin Anda lakukan hari ini untuk semakin memperdalam sukacita Anda?

Pokok Doa

- Berdoa bagi mereka yang sedang berbeban berat (sebutkan namanya yang Anda kenal) agar menemukan sumber sukacita sejati dalam Tuhan.
- Bersyukur atas harapan dan janji-janji Tuhan yang memberi sukacita di hati.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

17 Mei 2026

DAMAI SEJAHTERA (PEACE)

Filipi 4:4-9

"Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." (ay. 7)

Damai sejahtera merupakan "penjaga" hati dan pikiran yang melampaui logika, memberikan ketenangan di tengah badai ketidakpastian. Damai bukan artinya ketiadaan konflik, melainkan hasil dari penyerahan diri yang aktif melalui doa dan ucapan syukur, yang memungkinkan seorang percaya untuk tetap mengalami damai secara batiniah karena percaya sepenuhnya pada kedaulatan Allah.

Refleksi dan Aplikasi

- Dalam bagian Alkitab ini, damai sejahtera adalah hasil dari tindakan-tindakan yang bisa kita pilih atau kendalikan sendiri. Apa saja saran praktis yang diberikan teks ini supaya Anda bisa merasa tenang/damai,

dan bagaimana contoh nyatanya dalam hidup Anda sehari-hari? Dari saran-saran tersebut, mana yang menurutmu paling mudah dilakukan?

- Menurut Anda, apa artinya bahwa “damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus” (ay. 7)?
- Ada buah Roh lain yang disebutkan dalam perikop ini. Menurut Anda, bagaimana hubungan buah tersebut dengan damai sejahtera?
- Luangkan waktu untuk melakukan refleksi pribadi, pertimbangkanlah bagaimana Anda dapat menumbuhkan damai sejahtera yang “melampaui akal.” Pilih satu hal yang dapat Anda lakukan dan fokuslah pada hal tersebut mulai sekarang hingga hari Pentakosta agar hal itu menjadi sebuah kebiasaan.

Pokok Doa

- Berdoa untuk perdamaian di lingkungan keluarga, tempat kerja, maupun situasi global yang tidak sedang baik-baik saja.
- Memohon ketenangan batin dalam menghadapi ketidakpastian masa depan.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

18 Mei 2026

KESABARAN (PATIENCE)

Efesus 4:1-16

"Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu." (ay. 2)

Kesabaran adalah kekuatan untuk menahan diri dan tetap bertekun tanpa kehilangan kasih meski berada di bawah tekanan, keadaan sulit, atau perlakuan yang tidak adil. Ia merupakan wujud nyata dari kerendahan hati dan kelembutan, di mana kita memilih untuk "saling menolong" dan memberikan ruang bagi pertumbuhan orang lain, sebagaimana Allah telah sabar menanti dan memulihkan hidup kita.

Refleksi dan Aplikasi

- Bagaimana menurut Anda kerendahan hati dan kelembutan hati berhubungan dengan kesabaran (ay. 2)? Apa saja cara-cara yang dapat Anda lakukan untuk menunjukkan

kerendahan hati dan kelembutan hati dengan lebih baik?

- Bagaimana "saling membantu dalam kasih" (ay. 2) dapat menjadi wujud dari kesabaran?
- Luangkan waktu sejenak untuk mencatat semua buah Roh yang disebutkan dalam kutipan ini. Bagaimana buah Roh tersebut berkaitan dengan "jaringan penghubung" yang menjaga tubuh, yakni gereja, tetap bersatu?
- Dalam situasi apa Anda paling sering kehilangan kesabaran, dan bagaimana sikap rendah hati, lembut hati, dan/atau kasih dapat membantu Anda melakukannya? Bersikaplah dengan sengaja mempraktikkan kesabaran selama satu hari ke depan.

Pokok Doa

- Memohon agar bisa bersikap sabar saat menanti jawaban doa atau saat menghadapi tantangan hidup.
- Berdoa agar kita diberikan hati yang panjang sabar terhadap kekurangan orang lain.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

19 Mei 2026

KEMURAHAN (KINDNESS)

Efesus 4:17-32

"Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu." (ay. 32)

Kemurahan adalah keramahan yang terpancar dari hati yang telah merasakan dalamnya pengampunan Kristus. Ia bukan sekadar sikap sopan, melainkan kepekaan untuk bertindak penuh kasih mesra dan kemauan untuk mengampuni orang lain secara tulus, mengubah cara kita berinteraksi dari reaksi spontan yang kasar menjadi tindakan yang membangun dan menghadirkan pemulihan.

Refleksi dan Aplikasi

- Pernahkah Anda menyaksikan seseorang bersikap baik baru-baru ini? Apakah hal itu berdampak pada Anda? Jika ada orang lain bersama Anda saat ini, bagikan kisah Anda

tentang apa yang Anda lihat dan bagaimana dampaknya bagi Anda sebagai saksi

- Dalam ayat 32 dari bacaan hari ini, sikap baik, penuh kasih mesra, dan saling mengampuni disebutkan secara bersamaan; menurut Anda mengapa demikian?
- Luangkan waktu sejenak untuk merenungkan perbedaan yang telah atau dapat dibuat oleh pengampunan Tuhan dalam hidup Anda. Kirakira bagaimana pengampunan tersebut dapat membuat perbedaan dalam cara Anda hidup dan pilihan-pilihan yang Anda ambil?
- Apa satu tindakan kebaikan yang dapat Anda lakukan hari ini? Bagaimana Anda dapat menjadikan kebaikan sebagai sebuah kebiasaan?

Pokok Doa

- Memohon agar setiap tutur kata dan perbuatan kita mencerminkan keramahan Kristus.
- Berdoa agar kita peka melihat kebutuhan orang di sekitar kita dan bersedia menolong.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

20 Mei 2026

KEBAIKAN (GOODNESS)

Matius 5:1-16

*"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."
(ay. 16)*

Kebaikan hati menuntun kita untuk melakukan perbuatan baik. Mustahil kita merasa penuh dengan kebaikan tapi tidak melakukan apa-apa. Kebaikan juga soal cara kita hidup dan cara kita memandang serta berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Kita sering kali memisahkan ajaran tentang "Garam dan Terang" dari "Ucapan Bahagia" (The Beatitudes), padahal perbuatan baik yang dimaksud di ayat 16 adalah perbuatan-perbuatan yang dijelaskan dalam Ucapan Bahagia tersebut.

Refleksi dan Aplikasi

- Bacalah ajaran "Ucapan Bahagia" satu per satu dan renungkan sejenak: bagaimana sifat baik atau perbuatan baik muncul di setiap poinnya?

Cobalah bayangkan diri Anda ada di situasi itu sekarang, lalu pikirkan bagaimana Anda akan menunjukkan kebaikan.

- Bagaimana perasaan Anda saat tahu bahwa tindakan Anda menunjukkan kepada orang lain seperti apa rasanya menjadi pengikut Tuhan? Apakah hal ini membuat Anda jadi lebih semangat berbuat baik?
- Di zaman sekarang, seperti apa contoh berbuat baik yang membuat orang memuji Tuhan, dan bukan malah memuji diri kita sendiri?
- Luangkan waktu sejenak untuk berdoa dan bertanya kepada Roh Kudus: "Bagaimana saya bisa tumbuh menjadi orang yang lebih baik?" Perbuatan baik apa yang perlu Anda lakukan? Dan bagaimana cara melakukannya supaya Tuhanlah yang mendapat kemuliaan?

Pokok Doa

- Berdoa agar perbuatan baik yang dilakukan menjadi saksi yang membawa orang lain mengenal Kristus.
- Memohon kekuatan untuk mampu tetap berbuat baik meskipun dibalas dengan hal yang buruk.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

21 Mei 2026

KESETIAAN (FAITHFULNESS)

Lukas 8:22-25; 40-56

"Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!" (ay. 48)

Meskipun dalam bahasa Inggris sering disebut sebagai "kesetiaan" (faithfulness), kata asli dalam daftar buah Roh biasanya diterjemahkan sebagai iman. Ini bukan sekadar tentang seberapa keras kita berusaha, melainkan tentang iman sebagai karunia yang diberikan Roh Kudus secara cuma-cuma. Imanlah yang memungkinkan kita untuk tetap percaya dan bersandar pada-Nya bahkan saat hidup kita dipenuhi ketakutan. Iman adalah "otot spiritual" yang menjadi kuat saat digunakan untuk melampaui keraguan, mengubah status kita dari orang asing yang penuh kebingungan menjadi pribadi yang memiliki keteguhan hati untuk mengikuti Tuhan di segala situasi.

Refleksi dan Aplikasi

- Dalam cerita pertama, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, "Di manakah imanmu?" (ay. 25). Di cerita kedua, Yesus berkata kepada seorang wanita, "Imanmu telah menyembuhkanmu," dan kepada Yairus, "Jangan takut, percaya saja!" (ay. 50). Dalam bahasa aslinya, kata "percaya" dan "iman" punya akar kata yang sama. Dari semua orang di kedua cerita ini, tokoh mana yang paling mewakili perasaan Anda saat ini? Mengapa?
- Pernahkah Anda berada dalam situasi yang sangat berbahaya? Jika saat itu Yesus bertanya kepadamu, "Di manakah imanmu?", apa jawaban Anda?
- Iman adalah karunia dari Tuhan, bukan sesuatu yang bisa kita peroleh dengan bekerja keras. Menurut Anda, mengapa wanita itu (yang dianggap remeh oleh orang lain) justru punya iman yang kuat, padahal murid-murid Yesus yang paling dekat atau Yairus yang seorang pemimpin agama malah merasa ragu?
- Apa saja cara yang bisa Anda lakukan untuk melatih "otot iman Anda" agar lebih kuat?

Pokok Doa

- Memohon keteguhan hati untuk tetap setia kepada Tuhan di tengah godaan dunia.
- Bersyukur atas kesetiaan Tuhan yang tidak pernah berubah meskipun kita sering jatuh.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

22 Mei 2026

KELEMAHLEMBUTAN (GENTLENESS)

Kolose 3:12-17

"Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran." (ay. 12)

Kelemahlembutan bukanlah kelemahan, melainkan kekuatan yang terkendali. Sebagaimana dalam bahasa aslinya (Yunani: Prautes), kelemahlembutan digambarkan seperti seekor kuda liar yang telah dijinakkan. Kuda tersebut tetap memiliki kekuatan yang dahsyat, namun kekuatannya kini berada di bawah kendali sang penunggang. Jadi, orang yang lemah lembut bukanlah orang yang tidak bisa marah atau tidak punya kekuatan, melainkan orang yang memiliki kendali penuh atas emosi dan kekuatannya sehingga ia hanya menggunakannya untuk tujuan yang benar. Maka, kelemahlembutan membuat kita bisa merespons kerasnya hidup dengan keteduhan dan kasih, melepaskan hak untuk membalas dendam demi menjaga keharmonisan

tubuh Kristus, sehingga kehadiran kita menjadi tempat perlindungan bagi mereka yang terluka.

Refleksi dan Aplikasi

- Ada berapa banyak buah Roh yang bisa Anda temukan dalam kutipan ini? Menurut Anda, mengapa ada begitu banyak buah Roh yang disebutkan secara bersamaan?
- Bisakah Anda mengingat cerita dari Kitab Suci atau dari pengalaman hidup Anda sendiri yang menunjukkan sikap lemah lembut?
- Apa yang bisa Anda lakukan agar bisa menjadi pribadi yang lebih lemah lembut?
- Bagaimana cara Anda menunjukkan kelembutan di tengah lingkungan yang kompetitif atau keras?

Pokok Doa

- Berdoa agar kita mampu merespons kritikan atau serangan dengan sikap yang lembut.
- Berdoa agar kehadiran kita membawa keteduhan bagi orang-orang yang sedang terluka.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

23 Mei 2026

PENGUASAAN DIRI (SELF-CONTROL)

2 Petrus 1:3-11

"Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang." (ay. 5-7)

Kutipan ini memberikan penutup yang bagus untuk rangkaian renungan ini karena mengingatkan kita bahwa melalui Roh Kudus, kita memiliki semua yang dibutuhkan untuk hidup benar dan menghasilkan buah Roh—asal kita mau berusaha hidup selaras dengan pimpinan Roh itu.

Refleksi dan Aplikasi

- Buah Roh terakhir yang disebutkan dalam Galatia 5 adalah penguasaan diri. Menurut Anda,

apakah ada alasan khusus mengapa Rasul Paulus menaruh buah ini di urutan paling akhir?

- Apakah Anda pernah merasa sulit untuk menguasai diri? Cobalah berdoa dan minta Roh Kudus menunjukkan bagian mana dalam hidup Anda yang perlu diperbaiki dan bagaimana cara melakukannya.
- Bacalah kembali daftar buah Roh (Galatia 5:22-23). Buah mana yang paling sulit untuk Anda praktikkan? Buah mana yang paling ingin kamu tumbuhkan dalam diri Anda? Luangkan waktu untuk berdoa, mintalah Roh Kudus bekerja dalam diri Anda agar buah itu bisa tumbuh, dan mintalah petunjuk tentang cara melatihnya agar menjadi lebih kuat.

Pokok Doa

- Memohon pertolongan Roh Kudus untuk mengendalikan keinginan daging dan emosi yang negatif.
- Berdoa agar bijak dalam menggunakan waktu, talenta, dan sumber daya yang Tuhan percayakan.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."

24 Mei 2026

DIIMPIN OLEH ROH, DIUTUS DENGAN TUJUAN (LED BY THE SPIRIT, SENT WITH PURPOSE)

Kisah Para Rasul 1:8; 6-12

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Banyak orang Kristen memahami Roh Kudus secara sempit, hanya sekadar "Penghibur" untuk kenyamanan pribadi. Padahal, Kisah Para Rasul 1:8 menegaskan bahwa kuasa Roh Kudus adalah bahan bakar bagi mandat misi. Ia tidak hanya memberikan damai di dalam hati, tetapi juga mendorong kita untuk keluar dalam rangka mengerjakan misi Allah. Ketaatan pada Roh berarti berani melepaskan agenda pribadi demi agenda Kerajaan Allah yang jauh lebih besar.

Refleksi dan Aplikasi

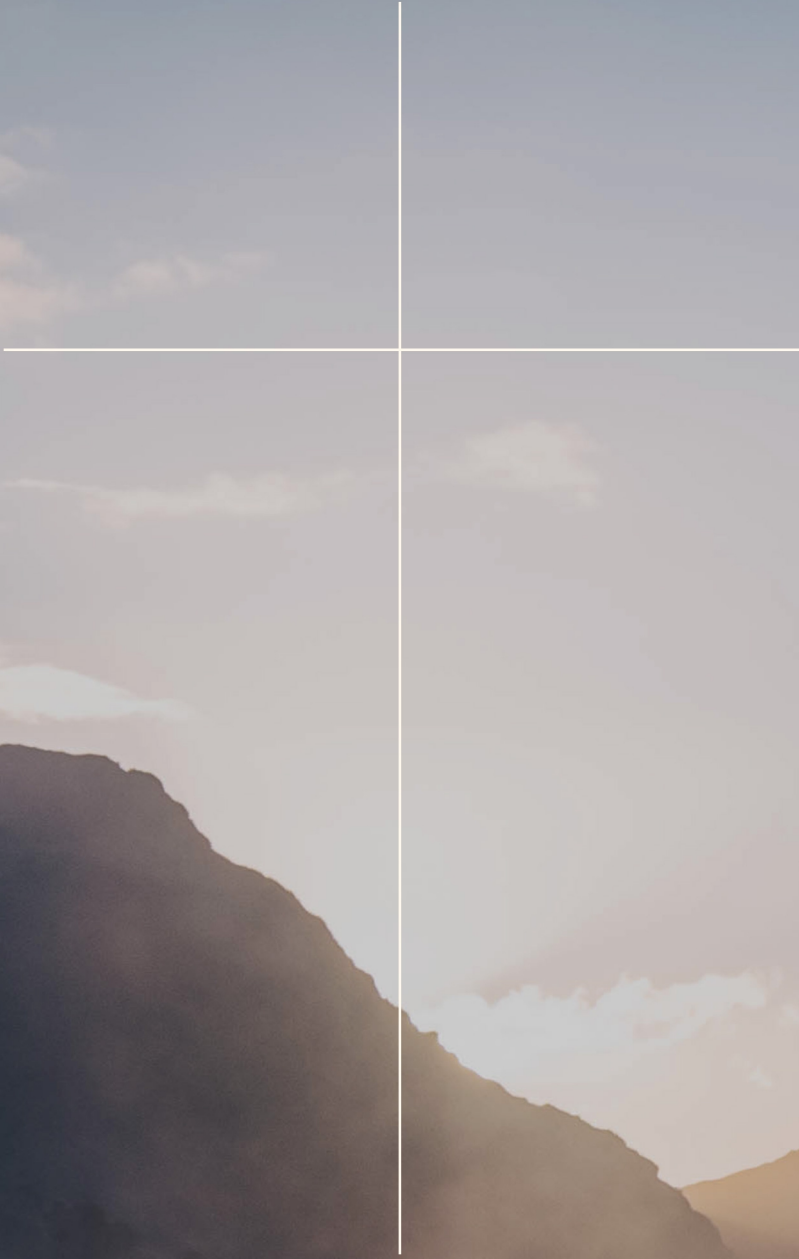
- Periksalah satu keputusan besar yang sedang Anda hadapi saat ini (karier, relasi, atau pelayanan). Dengan jujur, apakah pilihan Anda didorong oleh mencari kenyamanan, atau oleh kepekaan terhadap pimpinan Roh yang selaras dengan Firman Tuhan?
- Roh Kudus tidak hanya memimpin ke "ujung bumi", Ia memimpin dari langkah kecil hari ini. Apa satu langkah konkret yang akan Anda ambil sebagai wujud ketaatan? (Misalnya: memulai percakapan yang tertunda, mengambil tanggung jawab pelayanan baru, atau melepaskan rencana yang selama ini Anda genggam terlalu erat).

Pokok Doa

- Memohon agar Roh Kudus memberikan ketajaman untuk mendengar suara-Nya di atas suara keinginan pribadi dan kenyamanan sendiri.
- Memohon agar bukan hanya menjadi penikmat berkat, tetapi menjadi utusan yang membawa dampak nyata bagi lingkungan, kota, hingga ujung bumi.

Doa Penutup

"Ya Allah Roh Kudus, kuasai, bergeraklah di dalam dan melalui kami. Berikanlah kami mata untuk melihat dunia seperti Kristus melihatnya, telinga untuk mendengar dunia seperti Kristus mendengarnya, kaki yang melangkah ke mana pun Roh Kudus memimpin, dan tangan untuk terlibat dalam pekerjaan-Nya di dunia ini, agar Kristus menerima segala kemuliaan, hormat, dan pujian. Amin."



www.hokimtong.org

**no
turning
back** 

Consolidate to
Move Forward